

**EFEKTIFITAS TEKNIK BRADY DAROFF TERHADAP PASIEN VERTIGO DI RUANG
UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMIN
BANDAR LAMPUNG****A. Muammar Khoddafi¹, M. Arifki Zainaro^{2*}, Andoko³**¹⁻³Universitas Malahayati

Email Korespondensi: m.arifkiz@gmail.com

Disubmit: 04 Agustus 2021

Diterima: 25 Agustus 2021

Diterbitkan: 01 Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.4767>**ABSTRAK**

Angka kejadian vertigo di Indonesia pada tahun 2009 sangat tinggi yaitu sekitar 50% pada orang tua yang berusia 75 tahun, dan pada tahun 2010 terjadi 50% kasus dari usia 40-50 tahun dan merupakan keluhan ketiga paling sering dikeluhkan oleh pasien yang datang ke praktek umum. Umumnya vertigo ditemukan sebesar 4-7% dari keseluruhan populasi dan hanya 15% yang diperiksa ke dokter (Sumarliyah & Saputro, 2015). Tujuan pemberian latihan *Brandt Daroff* untuk mengetahui efektivitas sebelum dan sesudah dilakukan teknik brandt daroff pada pasien Vertigo Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung apakah mengalami penurunan atau tidak. Rancangan studi kasus (*case study*) menggunakan 2 pasien yang ada di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Analisa data dilakukan menggunakan Tindakan implemntasi dengan Teknik *Brady Darrof*. Kegiatan ini dilakukan 4 hari selama 30 menit dengan menggunakan teknik *brandt daroff* apakah dapat menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan teknik *brandt daroff* seperti jika sebelum dilakukan teknik *brandt daroff* skala nyeri 7 dan setelah dilakukan teknik *brandt daroff* skala nyeri menjadi 4. Latihan *brandt daroff* akan melatih sistem saraf dan keseimbangan seseorang dan mampu menurunkan nyeri pada vertigo yang dialami, karena dengan melakukan latihan kurang lebih 3 kali sehari selama 4 hari mampu melancarkan peredaran darah, mempercepat pemulihan atau penurunan gangguan keseimbangan pada pasien vertigo.

Kata Kunci: Vertigo, Nyeri, Gangguan Keseimbangan**ABSTRACT**

The incidence of vertigo in Indonesia in 2009 was very high, which was around 50% in elderly people aged 75 years, and in 2010 there were 50% of cases from 40-50 years of age and was the third most frequent complaint by patients who came to general practice. . Generally, vertigo is found in 4-7% of the total population and only 15% are examined by a doctor (Sumarliyah & Saputro, 2015). The purpose of giving training is Brandt Daroff to determine the effectiveness before and after the Brandt Daroff technique is carried out on Vertigo patients in the Emergency Unit at Pertamina Bintang Amin Hospital Bandar Lampung whether it has decreased or not. The case study design uses 2 patients who are in the Emergency Unit of Pertamina Bintang Amin Hospital Bandar Lampung. Data

analysis was carried out using implementation actions with the Brandt Daroff technique. This activity was carried out 4 days for 30 minutes using the Brandt Daroff technique whether it could show any difference between before and after being given the Brandt Daroff technique as if before the Brandt Daroff technique the pain scale was 7 and after the Brandt Daroff technique the pain scale became 4. exercise Brandt Daroff trains the nervous system and the balance of a person and to reduce the pain experienced vertigo, because by doing exercise at least 3 times a day for 4 days can promote blood circulation, accelerate recovery or reduction of balance disorders in vertigo patients.

Keywords: *Vertigo, Pain, Balance Disorders*

1. PENDAHULUAN

Kejadian vertigo di Prancis terjadi sebanyak 48%, sedangkan di Amerika yaitu sebanyak 30% yang terjadi pada usia 18 hingga 79 tahun dimana 24% diakibatkan oleh kelainan vestibular. Di Indonesia pada tahun 2012 usia 40-50 tahun sebanyak 50% adalah keluhan ketiga yang paling sering dikeluhkan oleh pasien yang datang ke praktek umum, setelah nyeri kepala dan stroke (Putri et al., 2016). Vertigo perifer yang terjadi di Amerika Serikat lebih banyak terjadi pada wanita (Sumariyah, 2017). Sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 kejadian vertigo sangat tinggi sekitar 50% pada orang tua yang berumur 75 tahun (Diza, 2020).

Vertigo adalah penyakit yang menyerang sistem keseimbangan tubuh. Maka dari itu penderita vertigo sering mengeluhkan mual, nyeri kepala seperti berputar, lemas yang mengakibatkan sulit untuk menginjakkan kaki di tanah. Gangguan keseimbangan merupakan gejala yang sering dikeluhkan oleh penderita vertigo, selain adanya pengobatan medis vertigo juga memerlukan latihan fisik untuk mengurangi atau mengatasi gangguan keseimbangan. *Brandt Daroff* adalah salah satu bentuk terapi fisik atau senam fisik vestibuler untuk mengatasi gangguan vestibular seperti vertigo. Keuntungan dari *Brandt Daroff* yaitu dapat mempercepat sembuhnya vertigo serta dapat mencegah terjadinya kekambuhan tanpa harus mengkonsumsi obat. Tujuan latihan *Brandt Daroff* ini untuk mengadaptasikan pasien terhadap gangguan keseimbangan pada penderita vertigo (Bahrudin, 2013). Latihan brandt daroff ini dilakukan 4 set per hari (pagi, siang, sore dan malam) selama 4 hari. Seperti dari penelitian sebelumnya latihan brandt darof ini di lakukan 3 kali pada pagi, siang dan malam hari masing-masing di ulang 5 kali serta di lakukan selama 2 minggu atau 3 minggu dengan latihan pagi dan sore hari.

Metode latihan *Brandt-Daroff* adalah metode rehabilitasi untuk kasus vertigo yang dapat dilakukan di rumah, berbeda dengan metode latihan lain yang harus dikerjakan dengan pengawasan dokter atau tenaga medis. Metode latihan *Brandt-Daroff* biasanya digunakan bila sisi vertigo tidak jelas. Senam vertigo ini memberikan efek meningkatkan darah ke otak sehingga dapat memperbaiki fungsi alat keseimbangan tubuh dan memaksimalkan kerja dari sistem sensori (Herlina, 2017).

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Triyanti dengan judul “Pengaruh Pemberian Terapi Fisik *Brandt Daroff* Terhadap Vertigo Di Ruang Ugd Rsud Dr. R Soedarsono Pasuruan” Vertigo merupakan suatu fenomena yang terkadang sering ditemui di masyarakat. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi fisik Brandt Daroff

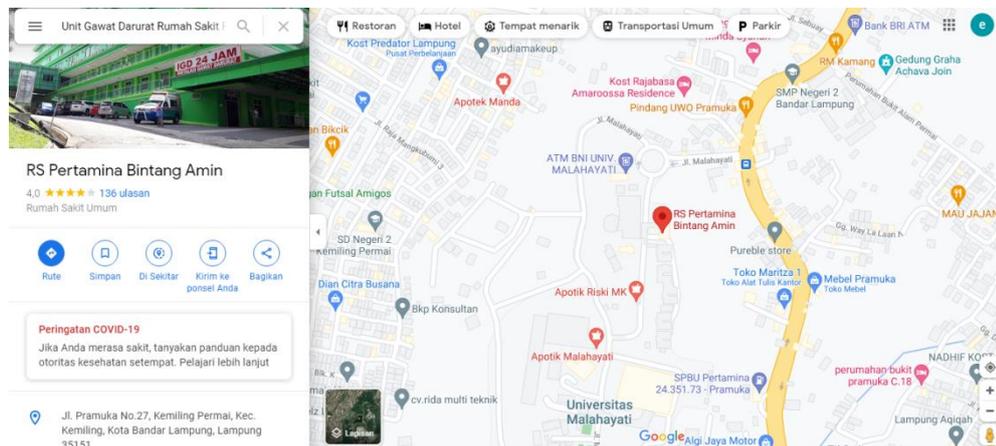
terhadap vertigo di UGD RSUD Dr. R Soedarsono Pasuruan. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen jumlah sampel yang di peroleh sebanyak 30 responden, pengambilan sampel menggunakan metode Non Probability Sampling, instrument yang digunakan adalah vertigo Symptom Scale-Short Form (VSS-SF) untuk mengukur skor vertigo, analisa data menggunakan uji Wilcoxon Sign Ranking Test dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian terapi fisik brandt daroff terhadap vertigo (p value = $0,000 < 0,05$). Rekomendasi hasil penelitian ini adalah pasien yang mengalami vertigo agar mendapatkan tindakan terapi fisik Brandt Daroff karena dapat mengurangi vertigo.

Perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan untuk penderita vertigo membantu menurunkan skala nyeri sehingga dapat memperbaiki kondisi kesehatan penderita.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus “Efektifitas Teknik Brady Daroff Terhadap Pasien Vertigo Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung”.

2. MASALAH

Alasan penulis memilih tempat kegiatan Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung karena pasien yang datang sama dengan keluhan yang sama pula, karena kurangnya pengetahuan terkait kegiatan yang seharusnya dilakukan selama sakit maupun dirumah untuk mencegah kekambuhan. Walaupun fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau Rumah Sakit tidak jauh namun, sangat perlu dilakukan teknik *brandt daroff* ini untuk mencegah terjadinya kekambuhan atau ketidakseimbangan tubuh akibat vertigo.



Gambar 2.1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Yang dipersiapkan untuk kegiatan ini adalah pembuatan pre planing dengan pasien, persiapan lembar observasi, alat dan bahan yang digunakan, sarung tangan, sphygmomanometer/tensimeter dan stetoskop.

- b. Tahapan Pelaksanaan
Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangi pasien yang telah kontrak waktu dengan peneliti, dilanjutkan dengan memeriksa tekanan darah pasien, kemudian dilanjutkan dengan pemberian latihan *brandt daroff*, evaluasi tindakan dengan pasien serta kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya untuk mengetahui perkembangan saat sebelum maupun sesudah dilakukan latihan *brandt daroff*.
- c. Evaluasi
 - i. Struktur
Pasien didatangi oleh peneliti, perlengkapan seperti lembar observasi, sarung tangan, sphygmomanometer/tensimeter dan stetoskop telah tersedia dan digunakan sesuai dengan fungsi atau sesuai prosedur operasional. Menggunakan bahasa yang komunikatif saat penyampaian terkait prosedur yang akan dilakukan serta manfaat yang akan didapatkan setelah dilakukan latihan *brandt daroff* pada pasien dengan vertigo, pasien dapat memahami prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti, pasien mengerti cara, manfaat, tanda-tanda gangguan keseimbangan berkurang, nyeri dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkait teknik *brandt daroff*.
 - ii. Proses
Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 29 Juni 2021 sampai 01 Juli 2021 di rumah pasien pertama di Desa Sumber Agung Kecamatan Sragi Lampung Selatan, dengan memberikan teknik latihan *brandt daroff* pada pasien vertigo subjek yaitu dengan waktu 15-30 menit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 25-29 Juni 2021 Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung, Pelaksanaan kegiatan ditujukan pada 2 pasien dengan vertigo serta kurang pengetahuan tentang teknik *brandt daroff* pada penderita vertigo. Kegiatan ini menggunakan lembar observasi, sarung tangan, sphygmomanometer/ tensimeter dan stetoskop. Metode yang digunakan adalah pemberian teknik *brandt daroff* pada pasien vertigo, tanya jawab atau evaluasi dengan mempraktikkan praktik *brandt daroff* dirumah untuk mengurangi ketidakseimbangan tubuh pada penderita vertigo. Didapatkan hasil yaitu adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan teknik *brandt daroff*, yaitu terlihat pada hari pertama diberikan tindakan klien mengalami nyeri pada kepala seperti berputar, terasa ingin jatuh, pada hari ketika pemberian tindakan tidak mengalaminya atau kondisi klien membaik dari hari pertama pemberian tindakan, hal ini karena teknik ini sangat berguna bagi pasien dengan masalah nyeri dan gangguan keseimbangan pada pasien dengan vertigo karena dapat menurunkan gangguan keseimbangan tanpa harus banyak mengkonsumsi obat.

5. KESIMPULAN

Vertigo biasanya menyerang sistem keseimbangan tubuh yang karenanya penderita vertigo sering mengeluh, mual yang tidak tertahankan, nyari kepala seperti berputar, lemas kesulitan menginjakkan kaki di tanah. Tujuan dari kegiatan ini ialah menggambarkan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi asuhan keperawatan terhadap pasien vertigo dengan menggunakan teknik *brandt daroff* Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Didapatkan hasil yaitu adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan teknik *brandt daroff*, yaitu terlihat pada hari pertama diberikan tindakan klien mengalami nyeri pada kepala seperti berputar, terasa ingin jatuh, pada hari ketika pemberian tindakan tidak mengalaminya atau kondisi klien membaik dari hari pertama pemberian tindakan, hal ini karena teknik ini sangat berguna bagi pasien dengan masalah nyeri dan gangguan keseimbangan pada pasien dengan vertigo karena dapat menurunkan gangguan keseimbangan tanpa harus banyak mengkonsumsi obat. Karena melakukan latihan kurang lebih 3 kali sehari selama 4 hari mampu memperlancar peredaran darah dan menurunkan gangguan keseimbangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, N. (2017). *Pengaruh Latihan Brandt Daroff Terhadap Penurunan Gangguan Keseimbangan Pasien Vertigo Di RSUD. PROF DR. H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO. Skripsi*, 1(841413040). Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/841413040/pengaruh-latihan-brandt-daroff-terhadap-penurunan-gangguan-keseimbangan-pasien-vertigo-di-rsud-prof-dr-h-aloei-saboe-kota-gorontalo.html>.
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mansjoer. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran. Media aesculapius Nanda. 2016. Asuhan Keperawatan Praktis. Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda Nic Noc Dalam Berbagai Kasus*. Jakarta: Media Action Jakarta
- Nanda. (2020). *Asuhan Keperawatan Praktis. Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda Nic Noc Dalam Berbagai Kasus*. Jakarta: Media Action Jakarta
- Nanda. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis. Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda Nic Noc Dalam Berbagai Kasus*. Jakarta: Media Action Jakarta
- Smletzer, C. & S Bare. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Jakarta: EGC
- Suwondo. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Jakarta: Indonesia Painr Sociality
- Susanto. (2017). *Konsep Dasar Keperawatan Dasar Manusia*. Jakarta: Nuha Media
- Suwondo. (2017). *Buku Ajar Konsep Dasar Nyeri*. Jakarta: Slara Medika
- Widago. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Dasar Dan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC